

Economic Update

Highlight Desember :

- Meskipun sudah membaik tetapi inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada 2020 tercatat rendah 1,68% (yoy) dan berada di bawah kisaran sasaran 3,0±1%. IHK Desember 2020 yang terkendali mendorong pencapaian inflasi tahun 2020 yang rendah.
- Neraca perdagangan Indonesia November 2020 kembali mencatat surplus yakni 2,61 miliar dolar AS.
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 16-17 Desember 2020 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 3,75%, suku bunga Deposit Facility sebesar 3,00%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 4,50%.
- Federal Reserve AS pada Rabu (16/12/2020) mempertahankan suku bunga acuannya tidak berubah pada level rekor terendah mendekati nol setelah menyelesaikan pertemuan kebijakan akhir tahun 2020, sambil memperkirakan suku bunga tetap di sana setidaknya hingga 2023.

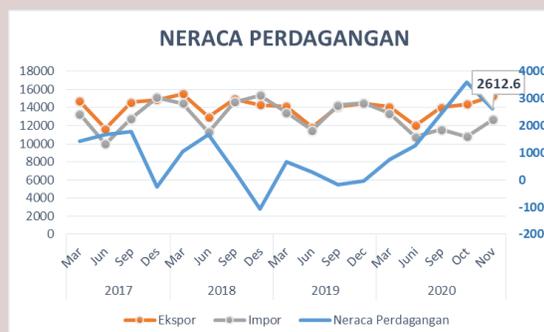
Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan III 2020 membaik, didorong meningkatnya realisasi stimulus Pemerintah serta mulai membaiknya mobilitas masyarakat dan permintaan global. Ekonomi Indonesia pada triwulan III 2020 tumbuh tinggi sebesar 5,05% (qtq), setelah mengalami kontraksi sebesar 4,19% (qtq) pada triwulan sebelumnya. Secara tahunan, perbaikan ekonomi domestik juga terlihat dari berkurangnya kontraksi pertumbuhan menjadi 3,49% (yoy) dari kontraksi pada triwulan II 2020 sebesar 5,32% (yoy).¹



Meskipun sudah membaik tetapi inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada 2020 tercatat rendah 1,68% (yoy) dan berada di bawah kisaran sasaran 3,0±1%. IHK Desember 2020 yang terkendali mendorong pencapaian inflasi tahun 2020 yang rendah. Secara bulanan, inflasi IHK pada Desember 2020 mencapai 0,45% (mtm), meningkat dari bulan sebelumnya sebesar 0,28% (mtm). Inflasi yang rendah tersebut dipengaruhi oleh permintaan domestik yang belum kuat sebagai dampak pandemi Covid-19, pasokan yang memadai, dan sinergi kebijakan antara Bank Indonesia dan Pemerintah baik di tingkat pusat maupun daerah dalam menjaga kestabilan harga. Ke depan, Bank Indonesia tetap konsisten menjaga inflasi di kisaran sasarnya 3,0±1% pada 2021.²

Neraca Perdagangan Indonesia



Neraca perdagangan Indonesia November 2020 kembali mencatat surplus yakni 2,61 miliar dolar AS. Dengan kondisi tersebut, neraca perdagangan Indonesia telah mencatatkan surplus

¹ Bi.go.id

² Bi.go.id

Tabel 1. Indikator Ekonomi

Indikator	November	Desember
Inflasi (yoy)	1.59%	1.68%
Inflasi (mtm)	0.28%	0.45%
Neraca perdagangan (USD Miliar)	2.62	*
Cadangan Devisa (USD Miliar)	133.6	135.9

Keterangan : * belum rilis

Tabel 2. Indikator Ekonomi

Indikator	Q2'20	Q3'20
GDP	-5.32%	-3.49%
NPI (USD Million)	9,200	2,100
CAD (USD Million)	(2,896)	964

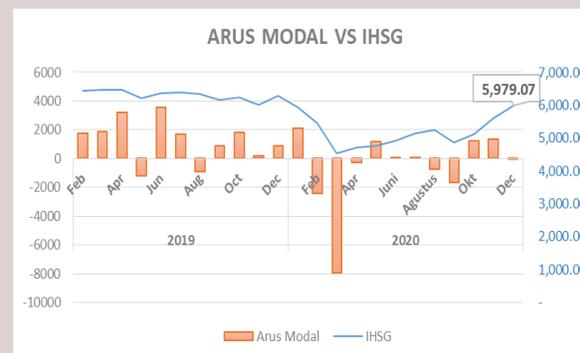
Tabel 3. Komoditas

Komoditas	November	Desember
Brent Oil (USD/Barrels)	47.59	51.80
WTI (USD/Barrels)	45.34	48.52
CPO (MYR/Metrictons)	3,449.00	3,891.00
Batu bara (USD/Metrictons)	70.30	80.50
Emas (USD/troy oz)	1,776.95	1,898.36

selama tujuh bulan terakhir sejak Mei 2020. Neraca perdagangan Indonesia pada Januari-November 2020 secara keseluruhan mencatat surplus 19,66 miliar dolar AS, jauh lebih tinggi dibandingkan dengan capaian pada periode yang sama tahun sebelumnya yang mengalami defisit 3,51 miliar dolar AS.

Surplus neraca perdagangan Oktober 2020 dipengaruhi surplus neraca perdagangan nonmigas dan penurunan defisit neraca perdagangan migas. Neraca perdagangan nonmigas November 2020 mencatat surplus 2,94 miliar dolar AS, melanjutkan kinerja positif pada bulan sebelumnya yang mengalami surplus sebesar 4,04 miliar dolar AS. Sementara itu, impor nonmigas baik kelompok konsumsi, bahan baku, maupun barang modal mengalami peningkatan, sejalan dengan aktivitas ekonomi yang berangsur membaik. Adapun, defisit neraca perdagangan migas menurun dari 465,4 juta dolar AS pada Oktober 2020 menjadi sebesar 322,9 juta dolar AS.³

Arus Modal Masuk



Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun pada perdagangan terakhir tahun 2020. Rabu (30/12), IHSG melemah 57,10 poin atau 0,95% ke 5.979,07 pada

akhir perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan penurunan tersebut, IHSG mengakumulasi penurunan 5,09% sepanjang 2020.⁴

Perjalanan IHSG sepanjang tahun ini didominasi oleh sentimen pandemi COVID-19. Mengawali perdagangan tahun 2020, IHSG sudah berada dalam tren penurunan. Investor mulai mewaspadaai dampak pandemi yang sudah muncul di Cina. Penurunan IHSG secara tajam mulai terjadi pada Maret, setelah Presiden Joko Widodo mengumumkan kasus pertama Corona di Indonesia pada 2 Maret. IHSG anjlok tajam pada 12 Maret hingga turun di bawah level 5.000, merespons sentimen negatif pengumuman dari Presiden AS Donald Trump yang mengeluarkan *travel ban* sementara dari Eropa untuk mengatasi penyebaran virus Corona. Posisi terendah IHSG dicapai pada 24 Maret, ditutup pada level 3.937,632. Setelah mencapai titik terendah, IHSG secara perlahan mulai berada dalam tren meningkat. IHSG kembali menembus level 5.000 pada 9 Juni yakni 5.035,055.

³ Bi.go.id

⁴ Kontan.co.id

Tabel 4. Currencies

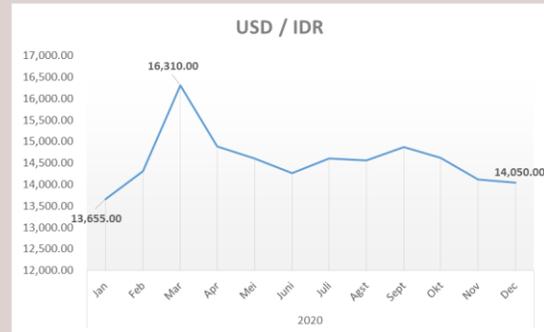
Currencies	November	Desember	% Change
USD/IDR	14,120	14,050	0.50%
USD/HKD	7.7514	7.7526	-0.02%
USD/SGD	1.3416	1.3234	1.36%
USD/MYR	4.0738	4.0365	0.92%
USD/CNY	6.5789	6.5233	0.85%
USD/JPY	104.31	103.19	1.07%
AUD/USD	1.3616	1.3011	4.44%
EUR/USD	0.8384	0.8132	3.01%
GBP/USD	0.7506	0.7340	2.22%

Tabel 5. Suku Bunga Acuan

Indikator	November	Desember
BI 7DRR	3.75%	3.75%
Fed Funds Rate	0.00 - 0.25%	0.00 - 0.25%

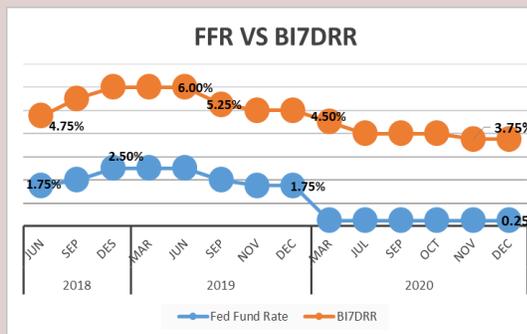
Pergerakan Nilai Tukar

Perdagangan di pekan terakhir 2020 hanya berlangsung selama 3 hari. Meski singkat, namun rupiah mampu menutup pekan ini dengan manis. Mata Uang Garuda mencetak penguatan 0,8% melawan dolar



Amerika Serikat (AS) ke Rp 14.040/US\$. Sepanjang 2020, kurs rupiah spot melemah 1,33% dari level Rp 13.866 per dolar AS pada akhir tahun lalu. Rupiah sempat menyentuh level paling lemah tahun ini pada Rp 16.575 per dolar AS yang tercapai pada 23 Maret 2020. Sedangkan level rupiah paling kuat tahun ini adalah Rp 13.583 per dolar AS pada 24 Januari 2020.⁵

Pergerakan suku bunga



Federal Reserve AS pada Rabu (16/12/2020) mempertahankan suku bunga acuannya tidak berubah pada level rekor terendah mendekati nol setelah menyelesaikan pertemuan kebijakan

akhir tahun 2020, sambil memperkirakan suku bunga tetap di sana setidaknya hingga 2023. "Krisis kesehatan masyarakat yang sedang berlangsung akan terus membebani aktivitas ekonomi, pekerjaan, dan inflasi dalam waktu dekat, dan menimbulkan risiko yang cukup besar terhadap prospek ekonomi dalam jangka menengah," kata Fed. Bank sentral AS ini memutuskan untuk mempertahankan kisaran target suku bunga dana federal (FFR) pada 0-0,25%.⁶

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 16-17 Desember 2020 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 3,75%, suku bunga Deposit Facility sebesar 3,00%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 4,50%. Keputusan ini konsisten dengan prakiraan inflasi yang tetap rendah dan stabilitas eksternal yang terjaga, serta upaya untuk mendukung pemulihan ekonomi. Bank Indonesia memperkuat sinergi kebijakan dan

⁵ Cnbcindonesia.com

⁶ Idxchannel.okezone.com

mendukung berbagai kebijakan lanjutan untuk membangun optimisme pemulihan ekonomi nasional, melalui pembukaan sektor-sektor ekonomi produktif dan aman Covid-19, akselerasi stimulus fiskal, penyaluran kredit perbankan dari sisi permintaan dan penawaran, melanjutkan stimulus moneter dan makroprudensial, serta mengakselerasi digitalisasi ekonomi dan keuangan.⁷

Our View						
Macroeconomics Indicator and Forecast						
	2016	2017	2018	2019	2020	2021f
National Account						
GDP	5,03%	5,07%	5,17%	5,02%	*belum rilis	3.50-4.00%
Inflasi (yoy)	3,58%	3,61%	3,13%	2,72%	1.68%	1.75-2.30%
Other						
FFR	0,75%	1,50%	2,50%	1,75%	0.25%	0.00-0.25%
BI7DRR	4,75%	4,25%	6,00%	5,00%	3.75%	3.25-3.75%
USD/IDR	13.461	13.554	14.394	13.866	14.050	13.650-13.950

Pencapaian PDB atau pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal IV 2020 diprediksi masih akan minus 2.9%-0.9% menurut Menteri Keuangan Sri Mulyani. Sedangkan untuk tahun 2021 diharapkan membaik dengan adanya katalis positif distribusi vaksin Covid-19. Diprediksi Indonesia bisa tumbuh hingga 4.00% di tahun 2021.

Inflasi tahunan tahun 2020 tercatat rendah dan berada di bawah target sasaran inflasi yang sebesar 2% - 4%. Namun ada harapan pada 2021, Pemerintah memperkirakan proses vaksinasi bisa dimulai pada tahun 2021 sehingga sedikit demi sedikit masyarakat bisa kembali beraktivitas di luar rumah dengan tenang dan membantu meningkatkan inflasi.

The Fed, kebijakan suku bunga rendah The Fed diprediksi masih akan bertahan pada tahun 2021. Diperkuat dengan pertemuan The Fed pada bulan Desember bank sentral juga menegaskan kembali proyeksi mempertahankan suku bunga acuan jangka pendek mendekati nol persen hingga setidaknya sampai 2023.

BI7DRR diprediksi masih akan melanjutkan penurunan di tahun 2021, tetapi dengan adanya distribusi vaksin covid-19 yang dijadwalkan dilaksanakan pada kuartal II-2021 akan menjadi sentimen positif bagi BI untuk mempertahankan suku bunga tetap rendah.

Nilai tukar Rupiah bergerak cukup stabil di bulan Desember. Namun di bulan Januari tercatat sentimen negatif seperti PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) dapat melemahkan pergerakan Rupiah ke depannya.

⁷ Bi.go.id